KESENJANGAN ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN TENTANG PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA

(Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab V Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com)*)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

TIKA ARIANTI
A220110006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Pubilikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M. Pd

NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : TIKA ARIANTI

NIM : A220110006

Fakultas/Jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : **"KESENJANGAN ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN TENTANG PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA (Analisis Isi** Buku **Teks** PPKn **pada Materi Bab V Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/ SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com)*)".**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Maret 2015
Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M. Pd
NIK: 235

KESENJANGAN ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA

(Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab V Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com)*)

Tika Arianti, A220110006, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvi + 78 Halaman
(termasuk lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan penegakan hukum di Indonesia terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan berita Media online *(kompas.com).* penelitian ini menggunakan sumber data buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI SMA/SMK terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia dan berita media online *(kompas.com).* Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Metode penelitian menggunakan teknik analisis interaktif.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan penegakan hukum di Indonesia dalam buku teks PPKn bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kelas XI SMA/SMK kurikulum 2013 yaitu penegakan pada norma, kebiasaan, dan adat istiadat, penegakan pada ketentuan yang berlaku dikehidupan masyarakat,penegakan pada ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bernegara, penegakan pada ketentuan yang berlaku dalam lingkungan sekolah, penegakan terhadap perlindungan HAM. Sedangkan kenyataan penegakan hukum di Indonesia dalam berita media online *(kompas.com)* yaitu penyimpangan terhadap norma, kebiasaan, dan adat istiadat, penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bernegara, penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dalam lingkungan sekolah, penyimpangan terhadap perlindungan HAM.

Kata Kunci: *Buku Teks PPKn, Media Online (Kompas.com), Penegakan Hukum di Indonesia*

PENDAHULUAN

Hukum merupakan peraturan berupa norma yang dibuat oleh suatu kekuasaan atau adat yang berlaku untuk semua orang dengan tujuan untuk mengatur tingkah laku manusia, menjaga ketertiban, keadilan, perdamaian, mencegah terjadinya kekacauan dan memberikan sanksi bagi orang yang melanggar hukum. Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, negara Indonesia berusaha untuk menjunjung tinggi penegakan hukum, negara akan menjamin setiap warganya bersamaan kedudukan di depan hukum tanpa terkecuali. Adanya peraturan-peraturan yang mampu menjamin hak dan kewajiban setiap warga negara tanpa adanya diskriminasi.

Penegakan hukum tidak dapat dipisahkan dengan sistem hukum. Sistem hukum dapat diartikan sebagai bagian-bagian proses atau tahapan yang saling bergantung dan harus dijalankan serta dipatuhi oleh penegak hukum dan masyarakat yang menuju pada tegaknya kepastian hukum. Penegakan hukum sebagai suatu permasalahan umum sedikitnya menampilkan dua aspeknya yaitu sebagai usaha untuk mengekspresikan citra moral yang terkandung di dalam hukum dan sebagai suatu usaha manusia yang dilakukan dengan penuh kesengajaan. Para penegak hukum sebagai orang-orang yang dituntut memiliki kwalitas kejiwaan, pengetahuan dan keterampilan tertentu agar usaha penegak hukum itu berhasil. Agar fungsi hukum berjalan dengan baik, maka para penegak hukum dituntut kemampuannya untuk melaksanakan dan menerapkan hukum dengan baik.

Penegakan hukum di Indonesia banyak terjadi kesenjangan dan ketidakadilan. Misalnya, melanggar peraturan lalu lintas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga, tindak pidana korupsi yang bersifat sistematik dan memunculkan banyak kesenjangan bagi masyarakat Indonesia yang merugikan uang negara ratusan juta, bahkan milliaran rupiah yang dijatuhi hukuman ringan.

Kesenjangan dalam penegakan hukum di Indonesia bukan saja melahirkan ketidakadilan, bahkan dalam konteks Indonesia akan berubah menjadi konflik. Baik konflik antar sesama masyarakat, maupun antar masyarakat dengan pemerintah. Untuk memunculkan pentingnya kesadaran dalam penegakan hukum di Indonesia, awalnya masyarakat dipaksa, selanjutnya diharapkan memahami dan menyadari

pentingnya penegakan hukum pada aturan hukum untuk menciptakan kenyamanan dan keadilan. Penegakan hukum tidak akan tewujud apabila anggota masyarakat tidak mempunyai kesadaran hukum.

Menurut Plato sebagaimana dikutip Asikin (2012:15), hukum merupakan peraturan-peraturan yang teratur dan tersusun baik yang mengikat masyarakat. Menurut Immanuel Kant sebagaimana dikutip oleh Sudarsono (1991:44), hukum adalah keseluruhan syarat-syarat yang satu dapat menyesuaikan diri dengan kehendak bebas dari orang lain menuruti peraturan hukum tentang kemerdekaan. Menurut Jimly Asshiddqie, penegakan hukum adalah proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Alasan peneliti melakukan analisis buku teks PPKn pada materi bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kelas XI SMA/SMK kurikulum 2013 dan berita media online *(kompas.com)* dikarenakan untuk mengetahui adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan penegakan hukum di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kegiatan tersebut lebih mendalam dengan menggunakan judul "Kesenjangan antara Harapan dan Penegakan Hukum di Indonesia (Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab V Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com)*".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana harapan penegakan hukum di Indonesia dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab V kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK?
2. Bagaimana kenyataan penegakan hukum di Indonesia dalam berita media online *(kompas.com)*?

3. Bagaimana kesenjangan antara harapan dan kenyataan penegakan hukum di Indonesia dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab V kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan berita media online *(kompas.com)*?

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan harapan penegakan hukum di Indonesia dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab V kurikulum 2013kelas XI SMA/SMK.
2. Untuk menggambarkan kenyataan penegakan hukum di Indonesia dalam berita media online *(kompas.com)*.
3. Untuk menggambarkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan penegakan hukum di indonesia dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab V kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan berita media online *(kompas.com)*?

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kos Mentari. Tahap tahap dalam penelitian ini mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Januari sampai dengan bulan April. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian interaktif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keadaan dari suatu peristiwa, yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan penegakan hukum di Indonesia (analisis isi buku teks PPKn pada materi bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan berita media online *(kompas.com)*". Subjek penelitian ini adalah: Buku Teks PPKn pada Materi Bab V tentang Penegakan Hukum Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com)*. Objek penelitian ini adalah: Penegakan Hukum di Indonesia dalam Buku Teks PPKn pada Materi Bab V Terbitan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com).* Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks PPKn pada materi bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan berita media online *(kompas.com).* Penelitian ini menggunakan data berupa kata dan kalimat yang terdapat di dalam buku teks PPKn pada materi bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan berita media online *(kompas.com)* yang mengandung penegakan hukum di Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data dalam dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Harapan Penegakan Hukum di Indonesia dalam Buku Pelajaran PPKn pada Materi Bab V Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK.

Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum. Kepentingannya setiap orang akan terlindungi apabila hukum yang mengaturnya dilaksanakan baik oleh masyarakat ataupun aparat penegak hukum. Penegakan hukum bertujuan untuk menciptakan warga negara yang sadar dan patuh pada ketentuan hukum yang berlaku, dengan begitu terwujudlah negara keadilan, negara kesejahteraan, tidak ada kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. Hukum benar-benar dijunjung tinggi dalam suatu negara, pedoman masyarakat dalam bertindak, sehingga harapan penegakan hukum bisa tercapai dengan mudahnya dengan masyarakat dan aparat penegak hukum yang patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku.

Harapan penegakan hukum tidak akan tercapai apabila masyarakat dan para penegak hukum tidak sadar akan pentingnya hukum. Seseorang harus memahami dan menyadari keberadaan aturan atau hukum terlebih dahulu. Apabila masyarakat paham dan sadar akan keberadaan dan kepentingan hukum, maka diharapkan semua

masyarakat dan para penegak hukum tidak melanggar dan selalu melaksanakan aturan yang berlaku. Tercapainya hukum dapat terwujud apabila proses penegakan hukum dilaksanakan. Harapan penegakan hukum dalam buku teks PPKn pada materi bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK, seluruh masyarakat dan para aparat penegak hukum wajib menjalankan peraturan yang berlaku dan mengerti batasan-batasan aturan hukum agar tidak melanggar peraturan yang berlaku. Seluruh masyarakat dimata hukum sama, tidak ada bedanya. Agar harapan tersebut menjadi kenyataan, seluruh masyarakat dan penegak hukum melaksanakan penegakan pada norma (norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum), kebiasaan dan adat istiadat, penegakan pada ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, penegakan pada ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bernegara, penegakan pada ketentuan yang berlaku dalam lingkungan sekolah, penegakan terhadap perlindungan HAM.

2. Kenyataan Penegakan Hukum di Indonesia dalam Berita Media Online *(Kompas.com).*

Kenyataan penegakan hukum di Indonesia dalam media online *(kompas.com)* memiliki kesenjangan dengan harapan dalam buku PPKn kelas XI SMA/SMK kurikulum 2013, karena seluruh masyarakat berani melakukan pelanggaran dan tidak ada kapoknya untuk melanggar hukum, bahkan aparat penegak hukumpun melakukan pelanggaran yang seharusnya menjadi panutan. Kenyataannya masyarakat dimata hukum berbeda, pemerintah memperlakukan dan membeda-bedakan masyarakat miskin dan kaya. Tidak terealisasikannya penegakan hukum hukum di Indonesia, masyarakat melakukan penyimpangan terhadap norma, kebiasaan, dan adat istiadat, penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bernegara, penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dalam lingkungan sekolah, penyimpangan terhadap perlindungan HAM. Penyimpangan-penyimpangan tersebut menjadikan kurangnya ketidakadilan dan kedamaian.

3. Kesenjangan antara Harapan dan Kenyataan Penegakan Hukum di Indonesia dalam Buku Pelajaran PPKn pada Materi Bab V Kurikulum 2013 Kelas XI SMA/SMK dan Berita Media Online *(Kompas.com).*

Harapan dalam buku teks PPKn pada materi bab V terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas XI SMA/SMK dan kenyataan pada berita media online *(kompas.com)* terjadi kesenjangan bahkan ketidakadilan dalam masyarakat. Harapan tersebut akan terwujud apabila masyarakat dan aparat penegak hukum mematuhi semua aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika hal tersebut dipatuhi oleh seluruh masyarakat dan para penegak hukum, maka penegakan hukum akan mewujudkan tegaknya supremasi hukum, tegaknya keadilan, dan mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat.

Kenyataan penegakan hukum dalam berita media online *(kompas.com)* banyak orang yang tidak mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Kenyataan tersebut tidak sesuai dengan harapan bahkan banyak masyarakat sudah terbiasa melakukan hal-hal yang melanggar hukum. Tidak hanya masyarakat yang melakukan pelanggaran hukum, bahkan para aparat penegak hukum pun tidak segan melakukan pelanggaran aturan hukum yang berlaku. Hal tersebut masyarakat belum sadar akan pentingnya hukum yang berlaku. Penegakan hukum tidak hanya dilaksanakan oleh aparat penegak hukum melainkan harus dilaksanakan seluruh masyarakat juga. Kenyataannya penegakan hukum dalam berita media online *(kompas.com)* membuat masyarakat merasa tidak adil dan tidak nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis
   a. Hukum adalah aturan bagi seluruh masyarakat maupun penegak hukum yang bersifat memaksa seluruh warga negara Indonesia untuk melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang berlaku dan menjatuhkan sanksi bila melanggarnya.
   b. Hukum mempunyai kekuasaan mutlak dalam mengatur pergaulan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Masyarakat Indonesia wajib melaksanakan proses perlindungan dan penegakan hukum dan negara wajib melindungi warga negaranya dari berbagai macam ketidakadilan, ketidak-nyamanan, dan penyimpangan hukum lainnya.
   c. Penegakan hukum adalah proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum. kepentingan setiap orang terlindungi apabila hukum yang mengaturnya dilaksanakan dengan baik oleh seluruh masyarakat dan para aparat penegak hukum.
   d. Pendidikan penegakan hukum di sekolah mengacu pada buku PPKn, karena dalam buku tersebut memuat materi-materi yang berkaitan dengan penegakan hukum di Indonesia.
   e. Kurikulum sebagai dasar dalam pembelajaran yang memuat KI dan KD yang berisi tentang penanaman pendidikan penegakan hukum kepada siswa. Kurikulum yang memuat KI dan KD tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga buku ajar yang digunakan sebagai sarana pendukung oleh guru dalam proses pembelajaran juga harus memuat tentang penegakan hukum.
2. Kesimpulan Hasil Penelitian
   a. Harapan penegakan hukum dalam buku PPKn kelas XI SMA/SMK kurikulum 2013 setiap orang melaksanakan penegakan hukum dan diwarnai suasana yang

damai. Agar perdamaian dan keadilan terwujud dengan aturan-aturan yang berlaku.

b. Kenyataan penegakan hukum dalam media online *(kompas.com)* banyak yang menyimpang dari harapan. Kenyataannya penegakan hukum tidak diwarnai dengan damai, tidak adil, karena masyarakat maupun para aparat penegak hukum tidak melaksanakan aturan dengan baik.

c. Kesenjangan harapan dan kenyataan penegakan hukum di Indonesia masih belum seimbang. Banyaknya ketidakadilan, ketidaknyamanan membuat masyarakat tidak jera dalam melanggar peraturan yang berlaku.

SARAN

1. Kepada Masyarakat dan Aparat Penegak Hukum
   a. Masyarakat maupun penegak hukum seharusnya bekerja sama untuk melaksanakan aturan hukum dengan damai, aman, dan adil. Agar terwujud kenyataan penegakan hukum dalam media online *(kompas.com).*
   b. Masyarakat wajib menyadari aturan hukum yang berlaku, agar seluruh masyarakat aman dan nyaman.
   c. Jika penegak hukum memberikan sanksi kepada pelanggar hukum harusnya sanksi tersebut seimbang dengan perbuatan dan tidak ada perbedaan antara rakyat biasa dengan pemerintah.
2. Kepada Peneliti berikutnya
   a. Penelitian ini sebagai wawasan dan pengetahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
   b. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat membantu serta memberi sumbangan pemikiran bagi peneliti yang sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Asikin, Zainal. 2012. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Asshidqie, Jimly. *Penegakan Hukum di Indonesia*. (http://www.jimly.com/makalah/namafile/56/Penegakan_Hukum.pdf). Diakses hari Senin, 27 Desember 2014, jam 16:43

Sudarsono.1991. *Pengantar Ilmu Hukum.* Jakarta: PT Rineka Cipta.